Jurnal Inovasi Pendidikan

Volume 8, Nomor 6, Tahun 2025
Halaman 141-152

MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD PADA PEMBELAJARAN IPS

Kholifah Fijayanti[1], Rofi Hidayatul Hoeiriyah[2], Fitri Nurhaliza Ihsan[3], Dwi Sofia Khoirunisa[4], Gigih Winandika[5]
kholifahfijayanti1@gmail.com[1], rofihidayatul03@gmail.com[2], fitrinrhlza04@gmail.com[3], dwisofiak@gmail.com[4], gigihwinandika.pgsd@unugha.ac.id[5]
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Article Info

Article history:
Published Juni 30, 2025

Kata Kunci: Mind Mapping, Hasil Belajar, IPS, Sekolah Dasar, Studi Pustaka.

Keywords: *Mind Mapping, Learning Outcomes, Social Studies, Elementary School, Literature Review.*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian pustaka yang bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kajian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur terhadap sepuluh artikel ilmiah yang terbit dalam lima tahun terakhir. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan Mind Mapping secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar, keterlibatan aktif siswa, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, model ini juga terbukti dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti keberagaman bentuk hasil kerja siswa dan keterbatasan dalam evaluasi, Mind Mapping tetap dipandang sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif, adaptif, dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar.

ABSTRACT

This study is a literature review aimed at analyzing the effectiveness of the Mind Mapping learning model in improving elementary school students' learning outcomes in Social Studies (IPS) subjects. The research employs a qualitative descriptive approach through a systematic review of ten scientific articles published within the last five years. The findings indicate that the application of Mind Mapping consistently has a positive impact on students' academic performance, active engagement, and the development of critical and creative thinking skills. Moreover, the model has been shown to enhance students' learning motivation and interest. Despite certain implementation challenges such as the variation in students' outputs and assessment difficulties Mind Mapping remains a relevant, adaptive, and effective pedagogical approach for Social Studies learning at the elementary level

1. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang diajarkan di tingkat Sekolah Dasar, di mana siswa dituntut untuk mengembangkan keterampilan mereka. Dalam proses pembelajarannya, IPS mencakup berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora. Salah satu karakteristik utama dari mata pelajaran ini adalah adanya integrasi antara berbagai bidang kajian dalam IPS. Selain itu, proses pembelajaran IPS dirancang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang ingin dicapai siswa (Metode et al., 2023). Pendidikan IPS memiliki peran penting karena bertujuan membentuk peserta didik menuju individu yang berpengetahuan luas, memiliki kepedulian sosial dan lingkungan serta mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara. Tujuan ini hanya dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang efektif. Belajar merupakan suatu proses, sementara hasil belajar mencerminkan perubahan yang diperoleh dari proses tersebut (Wijendra, 2020). Dalam mengajarkan mata pelajaran IPS, seorang guru harus menguasai materi pelajaran dengan baik dan memiliki kemampuan pedagogis yang memadai. Selain itu, guru juga perlu mampu menentukan metode pembelajaran yang tepat (Pujiwidodo, 2016). Oleh karena itu, pendidik atau calon pendidik sebaiknya tidak hanya mengandalkan metode ceramah tradisional, melainkan perlu mengintegrasikan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif agar mampu meningkatkan keterlibatan siswa, baik di dalam kelas maupun di luar, serta mendorong peningkatan hasil belajar secara keseluruhan (Hidayah et al., 2024).

Metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena berfungsi sebagai alat utama untuk mencapai tujuan pendidikan. Penggunaan metode yang tepat akan sangat membantu guru dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah dirancang. (Kustina, 2021). Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran adalah dengan menerapkan model pembelajaran mind mapping. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar secara optimal dengan melibatkan kedua belahan otak secara bersamaan, yang merupakan inti dari tujuan penggunaan mind mapping. Dengan memadukan unsur visual seperti warna, simbol, dan gambar yang menarik, metode ini mendorong siswa berpikir secara terpadu dan kreatif. Mind mapping juga memudahkan guru dalam menjelaskan materi yang rumit menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Sebagai metode pembelajaran, mind mapping sangat cocok digunakan dalam mata pelajaran IPS di jenjang sekolah dasar karena menyajikan proses belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik siswa usia dini (Metode et al., 2023).

Agar siswa tidak mengalami kebingungan saat menyusun mind mapping dan hasil yang dihasilkan dapat lebih baik serta mudah dipahami, penting untuk memahami karakteristik dari metode mind mapping. Ciri-ciri dari metode ini antara lain: (1) mind mapping digunakan untuk menggambarkan hubungan antar konsep atau proposisi dalam suatu mata pelajaran seperti IPA, Matematika, dan lainnya; (2) mind mapping tersusun dalam bentuk visual dua dimensi yang menggambarkan struktur pengetahuan dalam suatu bidang; dan (3) tidak semua konsep dalam mind mapping memiliki tingkat kepentingan yang sama, sebagian konsep bersifat lebih umum dan mencakup konsep lainnya. Mind mapping sendiri memiliki beragam variasi bentuk yang bisa digunakan siswa, seperti bentuk pohon jaringan (network tree), rantai peristiwa (event chain), peta konsep siklus (cycle concept map), peta konsep laba-laba (spider map), dan berbagai bentuk lainnya (Syarifa et al., 2024).

Adapun langkah-langkah mengajar dengan metode mind mapping sebagai berikut (Ratu et al., 2024):

1) Guru menjelaskan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2) Guru menyampaikan pokok bahasan atau permasalahan yang perlu ditanggapi oleh siswa.
3) Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2 hingga 3 orang.
4) Setiap kelompok mencatat hasil diskusi yang mereka lakukan secara bersama.
5) Guru memilih beberapa kelompok secara acak untuk membacakan hasil diskusinya.
6) Siswa kemudian membuat mind map berdasarkan beragam ide atau jawaban yang telah muncul dalam diskusi.
7) Beberapa siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan atau menjelaskan hasil pemetaan pikirannya.
8) Terakhir, siswa diminta menarik kesimpulan dari pembelajaran, lalu guru memberikan klarifikasi atau penyempurnaan sesuai konsep yang benar.

Metode mind mapping memiliki sejumlah keunggulan yang memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Kurniawati (2010:23) dalam (Ningsih et al., 2012), yang menyatakan bahwa terdapat beberapa manfaat dalam penerapan teknik Mind Mapping diantaranya:

1) Siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya dengan leluasa.
2) Dapat bekerja sama secara aktif dengan teman sekelompokCatatan lebih padat dan jelas.
3) Ringkasan materi menjadi lebih singkat namun tetap jelas.
4) Informasi yang dicatat lebih mudah ditemukan kembali saat dibutuhkan.
5) Fokus catatan tertuju pada pokok-pokok materi yang penting.
6) Mempermudah pemahaman terhadap keseluruhan isi materi.
7) Membantu otak dalam menyusun, mengingat, menganalisis, serta menghubungkan informasi.
8) Memudahkan dalam menambahkan informasi baru ke dalam konsep yang sudah ada.
9) Proses peninjauan ulang materi dapat dilakukan lebih cepat.
10) Setiap peta pikiran bersifat khas dan mencerminkan cara berpikir masing-masing individu.

Selain memiliki berbagai kelebihan, Kurniawati (2010: 23) dalam (Ningsih et al., 2012) juga menyatakan bahwa penggunaan metode mind mapping tetap memiliki beberapa keterbatasan. Beberapa kelemahan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1) Hanya peserta didik yang aktif yang cenderung berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
2) Tidak semua siswa benar-benar terlibat secara menyeluruh dalam proses belajar.
3) Variasi bentuk Mind Mapping yang dibuat siswa cukup beragam, sehingga menyulitkan guru dalam melakukan penilaian secara menyeluruh.

Melihat banyaknya penelitian yang membahas model pembelajaran Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD), penulis terdorong untuk melakukan kajian literatur dengan judul: “Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD pada Pembelajaran IPS”. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah: “Apakah model pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD dalam mata pelajaran IPS?” Adapun tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan model Mind Mapping berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa SD pada pembelajaran IPS.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode kajian pustaka atau studi literatur. Tujuan dari penggunaan metode deskriptif ini adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai permasalahan yang dikaji. Proses ini melibatkan kegiatan identifikasi, telaah, evaluasi, dan interpretasi terhadap berbagai sumber yang relevan. Dalam pelaksanaannya, peneliti meninjau sejumlah jurnal ilmiah secara terstruktur dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel-artikel ilmiah yang membahas penerapan model pembelajaran Mind Mapping dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPS. Penelusuran artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti "model pembelajaran mind mapping" dan "hasil belajar siswa SD pada pembelajaran IPS".

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelusuran artikel melalui jurnal online dengan menggunakan kata kunci "model pembelajaran mind mapping" dan "hasil belajar siswa SD", penulis menemukan sejumlah artikel yang telah dipilih sesuai dengan kriteria pembahasan yang ditentukan. Kriteria tersebut mencakup penerapan model pembelajaran Mind Mapping dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hasil temuan akan disajikan dalam dua tabel yang merangkum jurnal-jurnal yang dijadikan rujukan dalam studi literatur ini. Tabel 1 akan memuat informasi berupa nama jurnal dan tahun publikasinya, sedangkan Tabel 2 akan menyajikan hasil telaah literatur yang mencakup nama penulis, jenis penelitian, serta inti pembahasan dari masing-masing artikel.

Tabel 1. Publikasi Jurnal.

No	Nama Jurnal	Tahun	Jumlah Artikel
1.	Jurnal Pendidikan Dasar	2025	1
2.	STUDENT JOURNAL OF ELEMENTARY EDUCATION	2024	1
3.	Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an	2020	1
4.	HARMONY	2022	1
5.	Mimbar PGSD Undiksha	2022	1
6.	JURNAL IMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN	2022	1
7.	ARA SD : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar	2024	1
8.	Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan	2023	1
9.	Jurnal Pendidikan dan Konseling	2022	1
10.	nal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung	2022	1

Setelah disajikan Tabel 1 yang memuat informasi mengenai nama jurnal dan tahun terbit yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa sekolah dasar, selanjutnya akan disajikan Tabel 2 yang menyajikan data mengenai Judul, nama penulis, metode penelitian yang digunakan, serta temuan hasil pembahasan dari masing-masing artikel yang telah dikaji. Penyajian tabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kecenderungan metode penelitian yang digunakan dan efektivitas model pembelajaran Mind Mapping dalam konteks pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar. Dengan demikian,

analisis ini diharapkan dapat memperkuat dasar teoretis dan praktis dalam penggunaan Mind Mapping sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Tabel 2. Temuan Hasil Penelitian

No	Judul	Penulis	Metode Penelitiam	Temuan Hasil Penelitian
1.	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Pada Materi Negara Maritim dan Agraris Kelas V SD Negeri Pekutan	Revel Krisna Saputra, Rintis Rizkia Pangestika, Titi Anjarini	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penerapan metode *Mind Mapping* meningkatkan hasil belajar siswa dari 35% yang memenuhi KKTP di prasiklus, meningkat menjadi 65% di siklus I, dan mencapai 90% di siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2.	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Mapping* di Kelas V SDN 6 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo	Olvin W. Talani, Hakop Walangadi, Haris Mahmud, Nurfadliah	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Pada Siklus I, rata-rata hasil belajar siswa 67,8 dengan 54,6% siswa tuntas. Pada Siklus II, meningkat menjadi rata-rata 83,18 dengan 91% siswa tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas V SDN 6 Dungaliyo.
3.	Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	Yunita Arumsari, Trisharsiwi	Quasi-experiment dengan desain pretest-posttest control group	Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan *mind mapping* adalah 19,5757,

	Kelas V SD Se-Gugus 3 Tanjungsari Gunungkidul			lebih tinggi daripada 16,7441 pada kelas dengan diskusi kelompok. Uji statistik menunjukkan t-hitung = 3,7026 > t-tabel = 1,992, sehingga ada pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa. Sehingga Metode *mind mapping* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode diskusi kelompok.
4.	PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS MATERI INTERAKSI SOSIAL MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* PADA PESERTA DIDIK KELAS VII D SMP NEGERI 26 SEMARANG	Umi Haniah	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Penggunaan metode *mind mapping* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik. Rata-rata hasil belajar meningkat dari 71,18 pada siklus I menjadi 76,06 pada siklus II, serta persentase ketuntasan klasikal dari 38,1% menjadi 85,3%
5.	Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 5 SD	Vina Rizkiyani, Firosalia Kristin	Eksperimen semi (*quasi experimental*) Desain: *nonequivalent control group design*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji Independent Sample T-Test menghasilkan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini

				mengindikasikan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Mind Mapping* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar IPS siswa kelas V. Dengan demikian, metode *Mind Mapping* terbukti secara statistik lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar.
6.	Model Pembelajaran *Mind Mapping* dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar IPS Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar	Yusi Natasia, Safrul	Kuantitatif, eksperimen kuasi (*quasi-experimenta*l) dengan desain *non-equivalent control group*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk uji t terhadap motivasi belajar adalah sebesar 0,891, sedangkan nilai t tabel adalah 0,266 dengan tingkat signifikansi (alpha) 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan

				motivasi belajar peserta didik.
7.	Penerapan Model *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa di Kelas IV UPTD SD Negeri 184 Dare Ajue Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng	Andi Uni Tanrajenna, Usman, Abd. Halik	Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan pendekatan kualitatif	Penerapan model *Mind Mapping* meningkatkan hasil belajar siswa IPS kelas IV UPTD SDN 184 Dare Ajue. Pada siklus 1, hanya 4 siswa yang lulus, namun pada siklus 2, semua 12 siswa lulus setelah penerapan model *Mind Mapping*. Metode *Mind Mapping* dinilai cocok diterapkan dalam pembelajaran IPS karena memenuhi prinsip pembelajaran yang menyenangkan, integrasi, berbasis nilai, menantang, dan aktif.
8.	Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Sekolah Dasar	Djony M. Saroinsong	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan *model Kemmis and MC Taggart.*	Penerapan metode *mind mapping* berhasil meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 1 Tambun. Terjadi peningkatan hasil belajar dari 65% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Pada siklus II, ketuntasan klasikal mencapai 94,25%.
9.	Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Siswa SD Negeri Topa	Hartinawanti, Sitti Hermayanti Kaif, Aswan Imbo	Penelitian tindakan kelas dengan pendekatan deskriptif kualitatif.	Penelitian menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa dari 38% pada kondisi awal menjadi 87,76%

				setelah penerapan model *Mind Mapping*. Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.
10.	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V DI SDN 5 KARANG ANYAR	Echa Yustia, Wayan Satria Jaya, Putut Wisnu Kurniawan	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Suharsimi Arikunto	Aktivitas guru meningkat dari 71,73% (baik) pada siklus I menjadi 88,04% (sangat baik) pada siklus II . Aktivitas siswa meningkat dari 70,65% (baik) pada siklus I menjadi 89,13% (sangat baik) pada siklus II . Ketuntasan belajar siswa meningkat dari 48% (cukup) pada siklus I menjadi 84% (sangat baik) pada siklus II . Model pembelajaran *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS .

Pembahasan

Berdasarkan hasil telaah literatur terhadap sepuluh artikel ilmiah yang terbit dalam lima tahun terakhir, diperoleh gambaran bahwa model pembelajaran Mind Mapping secara konsisten menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Temuan dari berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa Mind Mapping mampu meningkatkan capaian kognitif siswa, membangun keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, serta mendukung pengembangan keterampilan berpikir kreatif dan pemahaman konseptual.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputra, Pangestika, dan Anjarini menunjukkan bahwa penerapan Mind Mapping meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa dari 35% pada pra-siklus menjadi 90% pada siklus II (Students et al., 2025). Penemuan serupa disampaikan oleh Talani dkk (Talani et al., 2024), di mana rata-rata nilai siswa meningkat dari 67,8 menjadi 83,18 dengan persentase ketuntasan mencapai 91%. Hal ini menunjukkan bahwa

Mind Mapping memberikan pengaruh positif yang nyata dalam proses pembelajaran IPS.

(Arumsari & Trisharsiwi, 2020) melalui penelitian kuasi-eksperimen menyatakan bahwa siswa yang diajar menggunakan Mind Mapping memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan metode diskusi kelompok. Nilai rata-rata siswa meningkat signifikan secara statistik dengan nilai t-hitung sebesar 3,7026 lebih besar dari t-tabel 1,992. Temuan ini memperkuat klaim bahwa Mind Mapping merupakan metode yang unggul dibandingkan pendekatan konvensional.

(Haniah, 2022) dalam penelitiannya di tingkat SMP menunjukkan bahwa Mind Mapping tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga aktivitas belajar siswa. Rata-rata nilai meningkat dari 71,18 menjadi 76,06, sedangkan ketuntasan klasikal naik dari 38,1% menjadi 85,3%. Meskipun konteksnya di tingkat SMP, hasil ini tetap relevan karena menunjukkan konsistensi pengaruh positif metode Mind Mapping terhadap pembelajaran IPS lintas jenjang.

Sementara itu, (Rizkiyani & Firosalia Kristin, 2022) mengungkapkan bahwa penggunaan Mind Mapping berdampak signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Uji Independent Sample T-Test menghasilkan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), yang berarti terdapat perbedaan nyata antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam hal hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif. Temuan ini memperkaya dimensi manfaat Mind Mapping tidak hanya secara kognitif, tetapi juga dalam aspek proses berpikir tingkat tinggi.

(Natasia & Safrul, 2022) juga menyoroti aspek afektif, yakni motivasi belajar. Meskipun nilai signifikansi yang dilaporkan sebesar 0,891 (> 0,05) secara statistik tidak signifikan, penulis menyimpulkan bahwa ada kecenderungan peningkatan motivasi belajar melalui penggunaan Mind Mapping. Hal ini menunjukkan pentingnya mengkaji ulang data dan pendekatan analisis secara lebih teliti dalam studi serupa.

Dari sisi implementasi di kelas, Tanrajenna dkk. (Soppeng et al., 2024) menegaskan bahwa Mind Mapping sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif, menyenangkan, dan bermakna. Hal ini terbukti dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari 4 siswa pada siklus I menjadi seluruh siswa tuntas pada siklus II. Saroinsong (Ilmiah & Pendidikan, 2023) juga melaporkan peningkatan ketuntasan dari 65% menjadi 85%, dengan ketuntasan klasikal pada siklus II mencapai 94,25%. Penelitian-penelitian ini memperlihatkan bahwa Mind Mapping dapat memperbaiki kualitas pembelajaran secara sistematis melalui tahapan siklus yang berkesinambungan.

Hartinawanti dan rekan-rekannya fokus pada peningkatan minat belajar siswa, yang mengalami lonjakan dari 38% menjadi 87,76% setelah penerapan metode Mind Mapping (Oktamia Anggraini Putri, 2022). Ini menunjukkan bahwa model ini juga berkontribusi terhadap peningkatan aspek afektif siswa yang sangat penting dalam proses pembelajaran IPS yang bersifat kontekstual dan reflektif.

Terakhir, penelitian oleh Yustia dkk (Yustia et al., n.d.) memberikan data rinci mengenai peningkatan aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru meningkat dari 71,73% menjadi 88,04%, sedangkan aktivitas siswa dari 70,65% menjadi 89,13%. Ketuntasan hasil belajar siswa juga naik dari 48% menjadi 84%. Data ini menunjukkan bahwa Mind Mapping mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh, baik dari segi proses maupun hasil.

Meskipun demikian, beberapa tantangan juga teridentifikasi, seperti variabilitas bentuk Mind Mapping siswa yang menyulitkan penilaian, serta kurangnya partisipasi dari siswa yang pasif. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan kelas yang tepat agar implementasi metode ini dapat mencakup seluruh siswa secara merata.

Dengan mempertimbangkan seluruh temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Mind Mapping merupakan pendekatan yang relevan, efektif, dan

adaptif untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar. Keunggulannya terletak pada kemampuannya mengintegrasikan aspek visual, kognitif, dan afektif secara harmonis, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan mutu hasil belajar siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap sepuluh artikel ilmiah yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Mind Mapping secara konsisten memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Temuan dari berbagai studi menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata, ketuntasan belajar, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran setelah diterapkannya metode ini.

Dengan demikian, menjawab rumusan masalah yang diajukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Mind Mapping efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD dalam mata pelajaran IPS, serta layak diterapkan sebagai strategi pembelajaran inovatif di lingkungan sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Arumsari, Y., & Trisharsiwi, T. (2020). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sd Se-Gugus 3 Tanjungsari Gunungkidul. TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 6(3), 927–935. https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8154

Haniah, U. (2022). PEMBELAJARAN MIND MAPPING PADA PESERTA DIDIK KELAS VII D SMP NEGERI 26 SEMARANG. 7(1), 76–89.

Hidayah, N., Nisa, S., Fatmawati, N., Pangestu, S. S., Ananda, R., Pratiwi, E. Y., Prasetyo, B. P., & Winandika, G. (2024). MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD PADA. 2(2), 214–220.

Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Sekolah Dasar Djony M. Saroinsong Progam Studi PLS FIPP Universitas Negeri Manado. 9(20), 837–841.

Kustina, N. G. (2021). ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik Vol 1. No 1. Agustus 2021 30. Jurnal Inovasi Riset Akademik, 1(1), 30–37.

Metode, A., Mind, P., Untuk, M., Hasil, M., Siswa, B., Mata, P., Ips, P., Kelas, D. I., & Sekolah, I. V. (2023). S_PGSD_1909358_Chapter 1.

Natasia, Y., & Safrul. (2022). Model Pembelajaran Mind Mapping dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar IPS Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 6(2), 218–225. https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.46116

Ningsih, W. C., Marzuki, & Marli, S. (2012). Pengaruh Sistem Pembelajaran Mind Map Terhadap Pemerolehan Belajar IPS Kelas V SDN 11 Pontianak. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan, 1(1), 1–2.

Oktamia Anggraini Putri. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(20), 1349–1358.

Ratu, B., Elfira, N., Pasca, P., Universitas, S., & Tadulako, U. (2024). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Bungku the Use of the Mind Mapping Method in Social Science Learning on Fifth Grades in the 13Th Elementary. VII, 39–45.

Rizkiyani, V., & Firosalia Kristin. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 5 SD. MIMBAR PGSD Undiksha, 10(3), 559–566. https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.53358

Soppeng, D. K., Tanrajenna, A. U., & Halik, A. (2024). JUARA SD : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar Volume 3 Nomor 3 November 2024 Penerapan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa di Kelas IV UPTD SD Negeri 184 Dare Ajue Kecamatan. 3(November).

Students, I., Outcomes, L., The, W., Mapping, M., Method, L., Maritime, O. N., Country, A., & In, M. (2025). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAPPING PADA MATERI NEGARA. 6(1), 131–136.

Syarifa, S. R., Dhiya, F. A., & Rahmaniah, R. (2024). Manfaat Penggunaan Metode Mind Mapping pada Pembelajaran IPA Bagi Siswa Sekolah Dasar. Indo-MathEdu Intellectuals Journal, 5(1), 858–865. https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.616

Talani, O. W., Walangadi, H., & Mahmud, H. (2024). Volume 3 Nomor 1 , April 2024 Halaman 1-14 ISSN ONLINE : 2829-8489 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Menggunakan Model Pembelajaran Mind Mapping Di Kelas V SDN 6 Dungaliyo Kabupaten Gorontalo STUDENT JOURNAL OF ELEMENTARY EDUCATION Vo. 3(April), 1–14.

Yustia, E., Jaya, W. S., & Kurniawan, P. W. (n.d.). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Bandar Lampung PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V DI SDN 5 KARANG ANYAR .